

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini peranan instansi rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar rumah sakit meningkat. Bukan hanya pada pencapaian tingkat laba atau keuntungan, persaingan tersebut juga memotivasi untuk menciptakan strategi dan penyempurnaan kualitas pelayanan.

Usaha yang dapat dilakukan rumah sakit agar dapat bersaing adalah dengan cara memenuhi kebutuhan fasilitas rumah sakit diantaranya ICU, IGD, instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi farmasi, instalasi laboratorium, instalasi radiologi, instalasi gizi, unit kamar bersalin, unit kamar perawatan bayi, registrasi, kasir, sekuriti, dan ambulans. Selanjutnya peningkatan pelayanan yang diberikan kepada pasien, dan ketersediaan alat-alat penunjang medis yang memadai. Cara yang dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan fasilitas rumah sakit yaitu menyimpan dan menyediakan persediaan obat. Persediaan obat merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit. Maka dari itu, pihak rumah sakit harus memiliki manajemen yang baik untuk mengadakan transaksi pengadaan obat.

Rumah Sakit Metta Medika merupakan rumah sakit swasta yang berada di Kota Sibolga, Sumatera Utara. RS Metta Medika Sibolga memiliki visi mewujudkan rumah sakit rujukan dalam pelayanan kesehatan dengan fasilitas lengkap dan terbaik di Kota Sibolga dan sekitarnya. Dengan misi meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna kepada seluruh masyarakat tanpa terkecuali, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar, dan memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau seluruh lapisan masyarakat.

RS Metta Medika Sibolga melakukan empat jenis pembelian persediaan yaitu medis, non medis, obat-obatan, dan bahan makanan. Dalam tugas akhir ini, secara spesifik membahas sistem akuntansi pengadaan obat.

Pengadaan obat dilakukan oleh fungsi farmasi, fungsi gudang, dan fungsi pengadaan. Proses pengadaan dimulai ketika fungsi farmasi meminta penyediaan obat ke fungsi pengadaan, lalu fungsi gudang farmasi mengajukan permintaan pembelian obat ke pengadaan, kemudian fungsi pengadaan mengajukan order ke pihak pemasok, dilanjutkan dengan pengiriman barang oleh pemasok dan selanjutnya pencatatan transaksi pembelian.

Dalam prosedur pengadaan obat diperlukan sistem akuntansi yang baik. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan informasi-informasi akurat seperti informasi mengenai jenis, kualitas, kuantitas, dan harga obat. Selain itu dalam pelaksanaan prosedur yang telah ditetapkan, diperlukan pengendalian internal yang memadai agar terwujud praktik yang sehat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan pengamatan di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga terkait pengadaan obat. Maka dari itu penulis membahas dengan judul “Sistem Akuntansi dalam Pengadaan Obat di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga”.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja perencanaan sebelum dilakukannya pengadaan obat di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga?
2. Bagaimana sistem akuntansi pengadaan obat pada Rumah Sakit Metta Medika Sibolga?
3. Bagaimana pengendalian internal pengadaan obat di Rumah Sakit Metta Medika?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan perencanaan sebelum melakukan pengadaan obat di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga.
2. Menguraikan penerapan sistem akuntansi dan prosedur pengadaan obat di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal pengadaan obat di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 Sarana untuk memperdalam ilmu tentang sistem akuntansi pengadaan obat. Serta mampu menerapkan teori dalam melaksanakan praktik di dunia kerja.
2. Bagi rumah sakit
 Mampu memberikan saran atau masukan dan mengupayakan solusi dari permasalahan yang dihadapi rumah sakit. Sehingga rumah sakit dapat menerapkan saran yang telah diberikan
3. Bagi pembaca
 Mampu menambah referensi bacaan, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca. Serta laporan akhir ini juga dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya.